

**PEMBELAJARAN MENGANALISIS CIRI KEBAHASAAN TEKS
NEGOSIASI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* PADA SISWA KELAS X
SMK NEGERI 4 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

oleh

**ADISTI SABILA ADLINA
NIM 145030110**

ABSTRAK

Menganalisis membutuhkan kecermatan dan ketelitian, hal ini menjadi kendala bagi siswa karena banyak yang beranggapan menganalisis merupakan kegiatan yang rumit, mengingat harus menelaah suatu bacaan dari segi bahasa maupun strukturnya. Model *Problem Based Learning* adalah model yang digunakan sebagai cara untuk membantu menyelesaikan masalah, salah satunya adalah menganalisis, dengan cara ini menjadikan pendidik sebagai stimulus bagi keberhasilan pembelajaran. Peneliti tertarik mengangkat judul skripsi “Pembelajaran Menganalisis Ciri Kebahasaan Teks Negosiasi dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018.” Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan dapat peneliti uraikan, berikut rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini; 1) mampukah peneliti merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran; 2) mampukah siswa kelas X dalam menganalisis ciri kebahasaan teks negosiasi berdasarkan teks yang dibaca; 3) efektifkah model *problem based learning* digunakan; 4) meningkatkah hasil belajar siswa SMA kelas X. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen, yang terdiri dari kelas eksperimen dan kontrol. Adapun hasil penelitian, yaitu: 1) Peneliti mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis ciri kebahasaan teks negosiasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Dibuktikan dengan perolehan nilai RPP sebesar 3.71 dan pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,8. 2) Siswa mampu menganalisis ciri kebahasaan teks negosiasi. Dibuktikan dari nilai rata-rata hasil pretes sebesar 18.27 dan postes 84.93. 3) Model *Problem Based Learning* lebih efektif digunakan dibandingkan Model *Inkuiri*. Dibuktikan dengan hasil t_{hitung} pada kelas eksperimen adalah 20.97 dan t_{hitung} kelas kontrol sebesar 13.41. 4) Hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan di kelas kontrol. Dibuktikan dengan perolehan hasil pretes siswa di kelas eskperimen sebesar 18.27 dan postes 84.93, dengan selisih sebesar 66.43. Hasil tersebut lebih besar dibandingkan perolehan hasil belajar di kelas kontrol, yaitu sebesar 12.53 dan postes sebesar 35.06, dengan selisih sebesar 22.4 hal ini membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis ciri kebahasaan teks negosiasi dibandingkan model *Inkuiri*. Berdasarkan bukti data tersebut, maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

Kata kunci: menganalisis, ciri kebahasaan, negosiasi, model *problem based learning*.

